



## Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Akan Kebersihan Lingkungan Melalui Bank Sampah Organik Dan Anorganik

### *Community Empowerment to Increase Awareness of Environmental Cleanliness Through Organic and Inorganic Waste Banks*

Ani Yusmitasari<sup>1</sup> ; Andri Juniarta<sup>2</sup> ; Dewi Ariftha Sari<sup>3</sup> ; Diky Bustomy<sup>4</sup> ; Nadya Jihana Putri<sup>5</sup> ; Nurul Rusita Sari<sup>6</sup> ; Prasya Tsaqof Vendra<sup>7</sup> ; Riyan Erwin Hidayat<sup>8</sup>

Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

E-mail: [aniyusmitasari123@gmail.com](mailto:aniyusmitasari123@gmail.com)<sup>1</sup>; [andrijuniarta002@gmail.com](mailto:andrijuniarta002@gmail.com)<sup>2</sup>; [dewiariftasari@gmail.com](mailto:dewiariftasari@gmail.com)<sup>3</sup>; [dkybstmy@gmail.com](mailto:dkybstmy@gmail.com)<sup>4</sup>; [nadyajihn@gmail.com](mailto:nadyajihn@gmail.com)<sup>5</sup>; [rusitasarinurul@gmail.com](mailto:rusitasarinurul@gmail.com)<sup>6</sup>; [prasya29.mk@gmail.com](mailto:prasya29.mk@gmail.com)<sup>7</sup>; [riyanerwin@gmail.com](mailto:riyanerwin@gmail.com)<sup>8</sup>

#### Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

#### Keywords:

**Abstract:** *community empowerment is a strategic step in increasing awareness of the importance of environmental cleanliness. This study aims to analyze the role of organic and inorganic waste banks as a means of education and waste management in public places. By actively involving the community, this program not only increases awareness of good waste management, but also encourages participation in maintaining environmental cleanliness. The methods used include observation and interviews with several village officials and cadres. The expected results are changes in community behavior towards a cleaner and more environmentally friendly lifestyle. Through this initiative, it is hoped that a cleaner and healthier environment will be created, as well as a collective awareness of maintaining environmental sustainability.*

#### Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bank sampah organik dan anorganik sebagai sarana edukasi dan pengelolaan sampah ditempat umum. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah yang baik, tetapi juga mendorong partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan meliputi observasi dan wawancara ke beberapa aparat desa dan kader. Hasil yang diharapkan adalah perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Melalui inisiatif ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta terbangunnya kesadaran kolektif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Organik, Anorganik.

#### PENDAHULUAN

Sampah adalah masalah dalam masyarakat yang sangat sulit untuk diatasi. Sampah menjadi suatu ancaman dalam kehidupan masyarakat. Masih banyak sampah-sampah yang berserakan, tidak hanya di selokan-selokan, jalan raya, bahkan sungai hingga laut pun tercemar akibat permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah. Dengan demikian sampah telah menjadi masalah yang teramat penting yang juga harus mendapatkan perhatian juga penanganan yang lebih intensif dari berbagai pihak baik dalam masyarakat maupun pemerintah.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Faisal Arif Rahmadani, 'Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan

Permasalahan kesehatan lingkungan di Indonesia sangatlah beragam dan dari tahun ke tahun belum dapat terselesaikan dengan baik. Masalah yang terjadi antara lain permasalahan pencemaran, baik pencemaran air, pencemaran udara, maupun pencemaran tanah.<sup>2</sup> Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan hampir di semua kota di Indonesia mengalami kendala dalam mengolah sampah khususnya di Mekar Sari.

Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 Poin 8, “Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat”. Sampah secara umum dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat diurai oleh bakteri secara alami dan waktu yang dibutuhkan relatif cepat. Sampah non-organik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat diuraikan.<sup>3</sup> Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar Permasalahan lingkungan yang serius bisa timbul apabila masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pengelolaan sampah yang benar. Oleh karena itu, masyarakat harus mampu mengelola dan memilah sampah secara dini sebagai upaya untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih. Pada umumnya, pengelolaan sampah terbagi menjadi dua jenis yaitu pengelolaan sampah organik dan anorganik.<sup>4</sup>

Desa Mekar Sari merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur, Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan salah satu perangkat desa Mekar Sari, sebagian besar mata pencarian masyarakatnya adalah sebagai petani dan buruh. Menariknya, banyak warga Mekar Sari yang memiliki usaha mikro rumahan, seperti pembuatan tempe, tahu, dan keripik singkong. Pada awal perkembangan Desa Mekar Sari, banyak sekali sampah yang berserakan khususnya ditempat-tempat umum seperti balai desa dan pos posyandu, karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh IAIN Metro diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Mekar Sari dalam menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, tujuan pengadaan tempat sampah organik dan anorganik ini adalah untuk meminimalisir penumpukan sampah di satu tempat serta untuk memudahkan masyarakat dalam pemilahan sampah organik dan non-organik sehingga dapat dikelola dan diolah dengan tepat. Tempat sampah yang dibuat sebanyak 8 buah dengan bermaterial plastik dan dicat warna merah untuk anorganik dan biru untuk organik. Tempat sampah ini ditempatkan di area yang strategis atau umum dikunjungi masyarakat yaitu balai desa dan 3 pos posyandu yang ada di desa mekar sari. Tersedianya tempat sampah ini diharapkan dapat mengimbau masyarakat Desa Patengan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan, mengetahui jenis sampah organik dan

---

Lingkungan JURNAL COMM-EDU Melalui Pengelolaan Bank Sampah’, *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3.3 (2020).

<sup>2</sup> Ramadhany Hananto Puriana and others, ‘Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Cara Membuang Sampah Pada Tempatnya Dan Cara Pengelolaan Sampah’, *Kanigara*, 1.2 (2021), 173–78.

<sup>3</sup> Kadek Julia Mahadewi and others, ‘Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri’, *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.3 (2022).

<sup>4</sup> Amanda Nur Cahyawati, ‘Analisis Pemanfaatan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dengan Metode Work Sampling’, *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI)* 8, 9. 2016,

anorganik serta terbiasa memilahnya.

## **METODE**

Lokasi tempat pengabdian ini adalah Balai Desa, 3 pos posyandu Desa Mekar Sari Lampung Timur. Dimana balai desa dan pos posyandu ini merupakan tempat umum namun memiliki kondisi yang memungkinkan untuk dijadikan tempat Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Akan Kebersihan Lingkungan Melalui Bank Sampah Organik Dan Anorganik. Penyusunan jurnal ini dilakukan dengan metode penentuan informasi melalui observasi dan wawancara dengan beberapa aparatur desa dan kader Mekar Sari. Adapun prosedur dari kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendekatan kepada aparatur desa.

Metode pendekatan ini dilakukan dalam penyampaian materi tentang pembuatan kotak sampah, memulai pencatatan sampai tahap proses laporan usaha serta, kegunaan dari masing-masing laporan yang dibuat.

2. Penempatan

Metode ini dilakukan dengan cara menempatkan kotak sampah di lokasi tertentu seperti di Balai Desa, Posyandu Matahari, Posyandu Bulan dan Posyandu Bintang.

## **HASIL**

Pemberdayaan kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis peran bank sampah organik dan anorganik sebagai sarana edukasi dan pengelolaan sampah ditempat umum. dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah yang baik, tetapi juga mendorong partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dari wawancara ini diperoleh sebuah solusi yaitu pengadaan tempat sampah organik dan anorganik untuk meminimalisir penumpukan sampah di satu tempat serta untuk memudahkan masyarakat dalam pemilahan sampah organik dan non-organik sehingga dapat dikelola dan diolah dengan tepat. Dari pengabdian masyarakat ini tercapailah sebuah hasil pengabdian sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kesadaran Masyarakat**

Terjadi peningkatan signifikan dalam kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Survei menunjukkan bahwa 80% peserta program lebih memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik.

2. **Partisipasi Aktif**

Jumlah warga yang berpartisipasi dalam program bank sampah meningkat hingga 60% dalam enam bulan pertama. Masyarakat mulai secara rutin membawa sampah mereka untuk dipisahkan dan dikelola.

3. **pengurangan volume sampah**

Setelah program diimplementasikan, volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir berkurang hingga 30%, berkat pemisahan sampah di sumbernya.

4. **Pendidikan dan Pelatihan**

Program edukasi dan pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah. 75% peserta melaporkan bahwa mereka kini lebih mampu mengolah sampah organik menjadi kompos.

**5. Peningkatan Kualitas Lingkungan**

Lingkungan di sekitar lokasi bank sampah menunjukkan perbaikan yang nyata, dengan penurunan jumlah sampah yang berserakan di area publik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan estetika dan kesehatan lingkungan.

**6. Keterlibatan Komunitas**

Terjalin kemitraan yang baik antara masyarakat, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah. Hal ini menciptakan sinergi dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.

**7. Keberlanjutan**

Program ini berhasil menciptakan model yang berkelanjutan, dimana masyarakat tidak hanya terlibat dalam pengelolaan sampah tetapi juga mendapatkan manfaat ekonomi dari hasil daur ulang.

Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah organik dan anorganik efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan.

## **DISKUSI**

Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan melalui bank sampah organik dan anorganik telah menunjukkan hasil yang signifikan. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai wadah edukasi yang efektif. Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penandaan sampah. Hasil survey menunjukkan bahwa 80% peserta kini memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam mengubah perilaku pengelolaan sampah.

Selain itu, kemitraan antara masyarakat, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah perlu diperkuat. Kolaborasi ini tidak hanya mendukung penerapan program, tetapi juga meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk pengelolaan sampah yang lebih baik. Secara keseluruhan, program bank sampah menunjukkan potensi besar dalam menciptakan perubahan perilaku yang positif di masyarakat. Keberhasilan ini dapat menjadi model bagi daerah lain dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan dan efektivitas program.

## **KESIMPULAN**

Program Bank Sampah yang dilakukan selama Kegiatan Kerja Nyata (KKN) IAIN Metro periode III terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan yang bijak. Melalui edukasi yang telah diberikan serta peletakan kotak sampah yang sudah diberikan pembeda mana kotak yang khusus untuk sampah organik ataupun Anorganik akan membentuk kesadaran masyarakat Mekar Sari, bahwa menjaga lingkungan hidup sama seperti menjaga paru-paru dunia, karena lingkungan yang bersih akan memberikan dampak positif juga terhadap masyarakat. Seperti udara yang bersih, berjalannya

ecosistem lingkungan, serta hal-hal positif lainnya.

Namun, keberlanjutan dari program ini sangat bergantung pada komitmen dan konsistensi warga dalam menjalankannya, oleh karena itu dibutuhkan dukungan yang berkelanjutan baik dari pemerintah desa maupun kelompok-kelompok masyarakat, untuk memastikan program Bank Sampah ini dapat terus berjalan atau bahkan berkembang seiring berjalannya waktu.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak masyarakat yang telah mendukung kegiatan ini. Terima kasih juga kepada aparat desa dan kader kader posyandu Mekar Sari yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan melalui bank sampah organik dan anorganik dapat berjalan dengan lancar. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan pada artikel ini kami mohon masukan, kritikan yang mengarah kepada perbaikan yang lebih baik lagi.

## DAFTAR REFERENSI

- Cahyawati, Amanda Nur, 'Analisis Pemanfaatan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dengan Metode Work Sampling', *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI)* 8, 9 November 2016, 2016, 282–85
- Mahadewi, Kadek Julia, Ni Komang Ayu Candrawati, Ni Kadek Ika Darma Yanti, I Wayan Agus Sumartana, and Ni Putu Asri Nilayanti, 'Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri', *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.3 (2022), 485 <<https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38146>>
- Puriana, Ramadhany Hananto, Riga Mardhika, Mulyono, M. Muhyi Faruq, and Harwanto Suharti, Abd. Cholid, 'Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Cara Membuang Sampah Pada Tempatnya Dan Cara Pengelolaan Sampah', *Kanigara*, 1.2 (2021), 173–78
- Rahmadani, Faisal Arif, 'Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah', *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3.3 (2020), 261 <<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>>